

START UP DIGITAL RAMAI BIDIK PASAR INVESTASI PETERNAKAN

Digital Startup Targets Investment Market



Pradi Wihantoro, SE

Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda

Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Indonesia memiliki peluang besar untuk terwujudnya kemandirian ekonomi digital. Data mencatat dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi digital yang lebih pesat. Selain semakin bertambahnya populasi, masyarakat Indonesia sudah beralih konsumsi dari produk **offline** menjadi online. Berdasarkan laporan **Startup Ranking**, per tahun 2022 ini Indonesia telah memiliki 2.346 startup. Indonesia mengalami peningkatan penggunaan internet selama pandemi Covid-19. Menurutnya, ada 21 juta peningkatan jumlah pengguna internet yang semakin aktif dalam beraktivitas di ruang digital. Ini gambaran supaya kita bisa menangkap peluangnya. Revolusi industri 4.0 mempercepat munculnya startup yang mengembangkan model bisnis yang **repeatable** dan **scalable**. Poin penting dari startup adalah mencari bukan menjual. Maksudnya mencari sebuah model bisnis sehingga para pendiri startup memiliki visi terhadap produknya serta hipotesis pada bisnis model.

Berbeda dengan bisnis biasa/tradisional yang kadangkala mencukupkan dalam satu titik tertentu. Artinya ketika kebutuhan keluarga yang dirasa sudah tercukupi, maka yang terjadi adalah selesai untuk ekspansi. Itulah yang membedakan dengan startup yang lebih memiliki **impact** dan tentunya **scalable**. Start Up lebih mengutamakan kolaborasi dengan mengkombinasikan sumber daya yang tercecer disatukan tanpa mengeluarkan modal yang segitu banyaknya. Pengusaha yang inginnya sendiri-sendiri menyebabkan modalnya harus dikumpulkan dengan

Indonesia has a great opportunity to achieve digital economic independence. Data notes that compared to other countries in Southeast Asia, Indonesia is experiencing faster digital economic growth. In addition to the increasing population, Indonesian people have switched consumption from offline to online products . Based on the Startup Ranking report, as of 2022 Indonesia already has 2.346 startups. Indonesia experienced an increase in internet usage during the Covid-19 pandemic. According to him, there is an increase of 21 million internet users who are increasingly active in activities in the digital space. This is an illustration so that we can seize the opportunity. The industrial revolution 4.0 accelerated the emergence of startups that developed repeatable and scalable business models . The important point of a startup is looking not selling. The point is to find a business model so that startup founders have a vision of their product and a hypothesis on the business model.

In contrast to ordinary/traditional business which sometimes suffices at a certain point. This means that when the family's needs are felt to have been fulfilled, then what happens is that expansion is finished. That's what differentiates startups from more impactful and of course scalable . Start Up prioritizes collaboration by combining scattered resources together without spending that much capital. Entrepreneurs who want to make their own capital must be collected by saving. It's different

menabung. Berbeda dengan startup yang secepatnya menguji bisnis model agar secepatnya mendapatkan pendanaan eksternal. Bisnis biasa hanya menjadikan bank sebagai satu-satunya tumpuan dalam mencari modal. Saat ini ada beberapa startup peternakan seperti bantuternak, ternaknesia, dan kandang.in yang lebih memfokuskan pada investasi dan peer to peer lending. Startup peternakan masih memiliki peluang besar dan belum banyak yang berperan. Sehingga adanya startup dalam hal ini platform digital akan sangat membantu terutamanya terkait rantai pasok yang menghubungkan pemasok, infrastruktur rantai pasok, dan penjual yang terhubung secara langsung secara digital dengan pembeli. Selain juga untuk pengelolaan, monitoring maupun kendali usaha peternakan secara **smart**.

Adanya platform digital marketing diharapkan akan memangkas rantai tata niaga unggas yang panjang. Selain para konsumen dapat memasarkan produknya di tengah pandemi Covid-19 melalui platform digital. Faktor penting dalam membangun startup di bidang peternakan salah satunya sumber daya manusia serta membuat standar operasional prosedur (SOP). Saat ini muncul berbagai macam investasi **online** mulai investasi reksadana, saham, emas dan kini sudah merambah di sektor peternakan dengan adanya platform-platform digital yang dapat anda manfaatkan secara online untuk memulai investasi ternak online. Kalau biasanya kita wajib mempunyai fisik peternakan dan kandang sendiri untuk memelihara hewan ternak, pada investasi ternak online ini kita tidak perlu untuk menyiapkan kandangnya. Sebab pada investasi ternak **online** ini kandang telah disediakan dari masing-masing penyedia layanan ternak **online**. Dengan adanya investasi di bidang ini setidaknya bisa mendorong para peternak dalam memaksimalkan usaha. Para Startup peternakan ini lebih fokus pada pengembangan (Investasi) ternak. Karena di Indonesia sendiri perkembangan dunia online dan digital sedang pesat, maka bisnis startup peternakan ini kian banyak bermunculan. Berikut beberapa daftar startup bidang peternakan yang menawarkan investasi ternak secara online.(pw)

from startups who quickly test their business model in order to get external funding as soon as possible. Ordinary business only makes the bank as the only foundation in seeking capital. Currently there are several livestock startups such as animal husbandry, cattlenesia, and cage.in which focus more on investment and peer to peer lending. Livestock startups still have great opportunities and not many have played a role. So that the existence of a startup , in this case a digital platform, will be very helpful, especially with regard to the supply chain that connects suppliers, supply chain infrastructure, and sellers who are directly connected digitally with buyers. In addition to managing, monitoring and controlling livestock businesses in a smart way.

It is hoped that the existence of a digital marketing platform will cut the long poultry trade chain. In addition, consumers can market their products in the midst of the Covid-19 pandemic through digital platforms. One of the important factors in building a startup in the livestock sector is human resources and establishing standard operating procedures (SOPs). Currently, various kinds of online investments have appeared, starting from investing in mutual funds, stocks, gold and now they have penetrated the livestock sector with the existence of digital platforms that you can use online to start online livestock investment. If usually we are required to have our own physical farm and cage to raise livestock, in this online livestock investment we don't need to prepare the cage. Because in this online livestock investment, cages have been provided from each online livestock service provider. Investment in this field can at least encourage breeders to maximize their business. These livestock startups are more focused on the development (investment) of livestock. Because in Indonesia itself the development of the online and digital world is growing rapidly, so more and more livestock startup businesses are popping up. Here are some lists of startups in the livestock sector that offer livestock investment online. (pw/tr-rmd)